BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebab data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka (numeric) yang pada akhirnya akan diolah dengan cara metode statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[37]

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dan penjelasan.

Penelitian deskriptif juga digunakanan terhadap permasalahan berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuannya untuk menguji hipotesis dari subjek yang diteliti. Pada umumnya berkaitan dengan sikap,

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2015) 13.

opini / pendapat dari individu, kelompok atau organisasi, kejadian dan prosedur. Pengumpulan dilakukan melalui metode survei sehingga penelitian deskriptif disebut juga penelitian survei.[38]

Survei adalah suatu bentuk koleksi data yang direncanakan untuk tujuan menjelaskan / menerangkan, yakni mempelajari fenomena sosial dengan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tertentu. Kebanyakan survei merupakan penelitian tentang keadaan sekarang. Survei berusaha mengukur apa yang ada tanpa bertanya mengapa ada.

Untuk mengumpulkan data, survei sosial menggunakan kuesioner, interview, skala metode yang berfungsi sebagai eksperimen kecil seperti misalnya dalam kelas. Kebanyakan survei dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Menentukan tujuan penelitian.
b. Review literatur yang relevan.
c. Membuat rancangan penelitian dan menyusun hipotesis.
d. Merancang metode dan teknik-teknik penelitian yanag perlu serta uji coba dan perbaikan alat-alat ukur.
e. Teknik pengambilan sampel.
f. Tahap pekerjaan lapangan.
g. Memproses data / tabulasi data.
h. Analisis statistik dan uji signifikansi.
i. Kumpulkan hasil-hasil, interpretasikan hasilnya dan tarik kesimpulan.
j. Melaporkan hasil penelitian.

[38] Rukaesih A. Maulani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 72.

Jelas bahwa survei merupakan suatu operasi yang kompleks, oleh karena itu syarat pertama adalah pengembangan rencana dan rancangan keseluruhan. Survei biasanya tidak dapat menunjukkan hubungan kausal, yang dapat ditunjukkan hanya asosiasi atau korelasi bersifat semitris. Dengan demikian, peneliti harus hati-hati dalam membuat interpretasi hasil penelitian.

Biasanya survei digunakan untuk mencari informasi yang akan diapaki dalam memcahkan suatu masalah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam suatu survei adalah pertanyaan-pertanyaan pengumpulan informasi seperti yang terlihat dalam suatu sensus.

Suatu survei yang meliputi seluruh populasi yang diteliti disebut sebagai sensus. Survei yang mempelajari satu bagian dari populasi disebut survei sampel. Survei tidak selalu berkenaan dengan objek-objek nyata, tetapi dapat juga dilaksanakan untuk mengukur pendapat, hasil belajar, konstruk-konstruk psikologi atau sosiologis, pendapat masyarakat, dan sebagainya.[39]

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang

[39] Ibid., 81.

ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[40] Dalam penelitian ini tidak diperlukan pengambilan sampling mengingat jumlah siswa yang dijadikan sumber atau responden jumlahnya tidak terlalu besar, yaitu seluruh wanita yang menikah secara dini dan bercerai sebanyak 60 responden di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan dat dibutuhkan tehnik untuk pengumpulan data. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket

   Angket adalah pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk seseorang atau sekumpulan orang guna mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti menggunakan kuisioner/angket yang diberikan kepada wanita yang menikah secara dini dan bercerai di desa kedungsari kecamatan tarokan kabupaten Kediri guna memperoleh data.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah data yang berupa catatan atau lisan. Dengan metode ini diharapkan peneliti dapat memanfaatkan dokumentasi yang terkait dengan keadaan objek yang sebenarnya

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 117.

yang sedang diteliti sebagai sarana kemudahan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.[41]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi di desa kedungsari kecamatan tarokan kabupaten kediri.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data, karena instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.[42] Suatu penelitian dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reabilitas yaitu apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

1. Angket

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk ceklist. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator

[41]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 67.
[42]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., 148.

tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.[43]

Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup, karena dalam menjawab responden sudah diberi alternatif jawaban sesuai dengan keadaan dirinya. Setiap item pertanyaan diberikan 5 alternatif jawaban yakni sangat selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terdiri dari dua kategori yaitu pertanyaan positif (favourabel) dan pertanyaan negatif (unfavourabel).

Dalam menentukan skor, untuk item pertanyaan favourabel dan unfavourabel tentu berbeda. Pemberian skor untuk item favourabel dan unfavourabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Skoring Data

Jawaban	**Item**	
	Favourabel	**Unfavourabel**
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Adapun *Blue*-print dalam angket bertujuan untuk mencari pola asuh orang tua yang menikah secara dini dan bercerai adalah sebagai berikut:

[43] Ibid., 134.

Tabel 3.2

Blue Print Pola Asuh Orang Tua

Indikator	No. Item		Jumlah
	F	UF	
1. Demokratis	1, 2, 3, 4, 5, 7	-	7
2. Otoriter	8, 10, 12, 13	9, 11, 14	7
3. Permisif	17, 18, 20, 21	15, 16, 19	7
4. Penelantar	26, 27	22, 23, 24, 25, 28	7
Jumlah	**17**	**11**	**28**

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian.

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data-data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Karena tujuan penelitian ini adalah mencari perbedaan pola asuh anak yang menikah secara dini dan bercerai.

Dalam analisis data perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

1. Persiapan
   a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan
   b. Cek kelengkapan data yang diterima

c. Cek jawaban responden

2. Tabulasi

Tabulasi data dilakukan dengan scoring (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor.[44] Dalam penelitian ini, pemberian skor tiap item soal yaitu dengan berpedoman pada *tabel 1*.

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh manasuatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.[45]

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas butir menggunakan rumus korelasi productsmomen yang dibantu dengan SPSS Version 21. Pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.[46] Adapun rumus korelasi Products moment sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Products moment

N = Jumlah individu dalam sampel

X = Angka mentah untuk variabel X

[44]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), 163-164.

[45] Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

[46] Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Semarang: Undip, 2011), 197.

Y = Angka mentah untuk variabel Y

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau nilai r *productsmomen* dengan kriteria sebagai berikut:

a. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid

b. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal valid[47]

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan instrumen yang sama.[48] Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{\Sigma Si^2}{St^2}\right\}$$

Keterangan:

r_i = Cronbach'sAlpha

k = Jumlah butir soal

s_i^2 = Variansi butir soal

s_t^2 = Variansi skor total[49]

[47] Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika,* (Bandung : Alfabeta, 2013), 353.
[48] Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian*., 12-13.
[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 239.

5. Uji Normalitas

   Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada (P>0,05). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada (P<0,05) maka data dikatakan tidak normal.

6. Uji Linearitas

   Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengujian linearitas yaitu apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

7. Uji Hipotesis

   Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan pola asuh anak dari orang tua yang menikah secara dini dan bercerai. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Regresi Linier Sederhana* dengan bantuan program *SPSS Version 21*.